

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diambil dalam karya ilmiah ini adalah jenis penelitian *Library research* (penelitian pustaka) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi-informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan bantuan material-material yang tersedia di perpustakaan yang meliputi sejenis buku referensi, hasil sejenis penelitian yang sebelumnya, artikel, catatan-catatan, dan berbagai jurnal yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan diteliti dan yang akan dipecahkan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah ini adalah dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, alamiah sendiri adalah lawan dari eksperimen. Dimana peneliti disini lebih menekankan pada analisis makna atau deskriptif.²

B. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, dengan cara menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang di diskripsikan. Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Menurut Umi Narimawati sumber data primer adalah data yang diperoleh dari data yang asli dan sumbernya dari data pertama.³

¹ Milya Sari dan Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan (Library reseach) dalam penelitian Pendidikan IPA*”. Journal Univ Islam Negeri Imam Bonjol dan institute Agama Islam Negeri Batu Sangkar.

² Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Alfabeta, Bandung, 2018, hlm 15

³ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*”. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, Nomor 2, Agustus 2017. Hlm 112

Untuk mendapatkan sumber data primer ini peneliti langsung merujuk pada kitab asli dan terjemah kitab *Safinatun Najah* karangan Syech Salim bin Sumair al-Hadhrami.

2. Sumber data Sekunder

Menurut Sugiono sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan guna mendukung data primer itu sendiri, bisa dikatakan bahwa data sekunder ini adalah data yang tidak langsung.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data dokumentasi ini adalah peneliti akan jauh lebih mudah untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.⁵

b. Studi pustaka

Untuk memperoleh data ini maka peneliti dapat mempelajari dengan membaca buku – buku dan jurnal maupun data-data lain yang dapat memberi informasi yang berhubungan dengan pembahasan yang sedang dicari.

D. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu sumber data yang diperoleh dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang terstruktur. Analisis isi ini bertujuan untuk

⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”.hlm 113

⁵ Pupu Saiful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*. Hlm 7

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 338

mendeskripsikan isi buku dan teks berkaitan dengan data yang berhubungan dengan dan dicari oleh peneliti.⁷

Jadi peneliti akan mencari informasi yang berhubungan dengan data-data tentang konsep fikih pendidikan anak dalam Islam yang dikaji dalam kitab *safinatun najah* karangan Syaikh Salim bin Sumair Al-Hadhromy. Isi kitab *safinatun najah* ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas mengenai bagaimana konsep fikih pendidikan anak dalam Islam yang dianalisis baik dari segi materi, bahasa maupun dari segi penulisnya.

Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan metode *Hermeneutik Objektif*. metode ini adalah metode menafsirkan pikiran seseorang yang tertuang dalam teks maupun tulisan, karna manusia selalu berhubungan dengan ucapan atau lisan dan tulisannya. Oleh karena itu manusia akan terus menerus melakukan penafsiran. Metode *Hermeneutik Objektif* cenderung lebih memahami makna dari sebuah teks sebagai struktur sosial yang interaktif. Fungsi dari metode *Hermeneutik Objektif* ini menguak interaksi sosial dengan teks sedangkan tujuan dari metode ini adalah membongkar dengan jelas struktur interaksi dalam teks yang tertuang.⁸

Adapun langkah- langkah dalam analisis data untuk menerapkan metode ini adalah:

1. Diperlukannya teks asli dan pendukung teks sebagai sesuatu yang mandiri.
2. Peneliti melakukan interaksi terhadap teks, sehingga terjalin hubungan antara sang peniliti dengan dunia teks itu sendiri. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Peniliti melakukan proses interpretasi yaitu proses mencoba mengerti arti dan maksud dari teks.⁹

Isi kitab yang dianalisis dari segi materi diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai

⁷ John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hlm. 133

⁸ Amir Hamzah, "*Metode Penelitian Kepustakaan*". (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2020) hlm 81

⁹ Suwito, "*Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*" (Yogyakarta: Belukar, 2004) hlm 64

bagaimana konsep fikih pendidikan di dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan wacana hakikat konsep fikih pendidikan.

